

ABSTRAK

Wahyu Juwartini. 2005. SKRIPSI. 120 halaman. **Profil Kehidupan Anak Jalanan Perempuan (Studi Kasus anak jalanan di Komplek Tugu Muda Semarang)**. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbingan Drs. Fakhruddin, M.Pd dan Dra. Tri Suminar M.Pd .

Masalah anak terutama anak jalanan semakin meningkat dari tahun ke tahun , akibat krisis ekonomi di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan berdampak juga pada kota Semarang yang semakin hari anak jalanan perempuan meningkat. Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) bagaimana profil kehidupan anak jalanan perempuan di kompleks Tugu Muda Semarang (2) Apa faktor-faktor penyebab anak jalanan perempuan di kompleks Tugu Muda Semarang pergi ke jalanan (3) Bagaimana mereka mempertahankan hidup di jalanan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui profil kehidupan anak jalanan perempuan di kompleks Tugu Muda Semarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di kompleks Tugu Muda Semarang. Fokus penelitian adalah profil kehidupan anak jalanan perempuan di kompleks Tugu Muda Semarang. Sumber data penelitian berasal dari subjek penelitian yaitu 5 (lima) anak-anak jalanan yang kembali pulang ke rumah, 2 orang tua anak jalanan; Informan dari Dinas Sosial kota Semarang, Yayasan Setara dan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi berdasarkan sumber. Analisis data dalam penelitian ini adalah tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap kesimpulan.

Hasil penelitian menggambarkan situasi dan kondisi di kompleks Tugu Muda Semarang terdapat 5 traffic Light yaitu traffic light Jl. Pemuda, traffic light Jl. Imam Bonjol, Traffic Light Jl. Kalisari. Waktu anak-anak jalanan perempuan di jalanan bervariasi yaitu dari pagi sampai malam hari, siang hari sampai malam hari, dan sore hari sampai malam hari. Anak-anak jalanan perempuan pernah mengalami tindak kekerasan oleh aparat keamanan dalam operasi razia dan rawan terhadap pelecehan seksual. Pembahasan tentang kehidupan anak jalanan perempuan di kompleks Tugu Muda Semarang yaitu : lokasi anak jalanan semakin luas, penguasaan wilayah di kompleks Tugu Muda Semarang, kegiatan untuk mendapatkan uang adalah mengemis dan mengamen. Kehidupan anak jalanan perempuan di kompleks Tugu Muda Semarang melakukan seks bebas, penggunaan drugs, mengalami tindak kekerasan baik dari keluarga maupun kekerasan yang berasal dari luar, melakukan tindakan kriminal. Factor-faktor penyebab anak jalanan perempuan turun ke jalan ada 2 (dua) factor yaitu factor eksternal dan factor internal.

Simpulan dari penelitian ini adalah anak jalanan perempuan di kompleks Tugu Muda Semarang yaitu anak jalanan yang berasal dari Gunung Brintik Semarang yang berusia 6 –17 tahun yang masih pulang ke rumah dan ada yang masih sekolah. Meningkatnya jumlah anak jalanan di kompleks Tugu Muda Semarang menyebabkan perubahan dalam kehidupan anak jalanan perempuan. Kegiatan untuk mendapatkan uang adalah mengemis dan mengamen, mengelap motor/ mobil. Faktor-faktor penyebab anak jalanan perempuan di kompleks Tugu Muda Semarang yaitu : kekerasan dalam keluarga, dorongan keluarga, impian kebebasan, ingin memiliki uang sendiri, pengaruh dari teman. Cara-cara anak jalanan perempuan mempertahankan hidup seperti membangun solidaritas, melakukan kegiatan ekonomi, memanfaatkan barang bekas/sisa, melakukan tindakan kriminal, melakukan kegiatan yang rentan terhadap eksploitasi seksual.

Saran dari peneliti adalah mendorong anak agar tetap tinggal bersama orang tua, memberi peluang-peluang kegiatan-kegiatan yang dirancang bersama anak untuk mengurangi kegiatan mereka di jalanan.